

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era informasi dan globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan ketat. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan di masing-masing perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Sistem informasi juga diperlukan dalam pengendalian persediaan barang untuk kelancaran proyek. Prosedur pengendalian persediaan barang melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan maksud agar pelaksanaan proyek dapat diawasi dengan baik. Salah satu penyebab terjadinya kekacauan-kekacauan dalam prosedur persediaan barang adalah lemahnya pengendalian intern pada sistem dan prosedur yang mengatur suatu transaksi. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka setiap perusahaan perlu menyusun suatu sistem dan prosedur yang dapat

menciptakan pengendalian intern yang baik dalam mengatur pelaksanaan transaksi perusahaan.

Bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor, sistem informasi produksi yang efektif merupakan suatu keharusan dan tidak lepas dari persoalan persediaan barang, karena sebagian besar kegiatan perusahaan terikat pada proyek yang selalu membutuhkan persediaan barang. Dengan adanya sistem informasi yang efektif, maka kekacauan-kekacauan yang umum terjadi dalam bidang persediaan barang seperti terjadi perbedaan persediaan dengan bagian gudang dan bagian logistik di *head office*, terjadinya kekurangan barang yang terjadi selama proyek berlangsung dapat dihindari dan ditangani.

Sampai saat ini, pengertian pengendalian intern telah dikemukakan oleh banyak pihak. Dalam arti sempit, pengendalian intern didefinisikan sebagai pengecekan untuk memeriksa kecermatan penjumlahan. Sedangkan dalam arti luas, pengendalian intern adalah semua alat-alat yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk melakukan pengawasan. Sistem informasi persediaan barang memfokuskan pada aspek-aspek seperti: permintaan barang dari lapangan/proyek, pemesanan barang, penyimpanan barang, dan pendistribusian ke proyek. Dengan kata lain, sistem informasi persediaan barang bertujuan mendukung berlangsungnya proyek dan operasi yang terdiri atas aktivitas yang berkaitan dengan pengendalian persediaan barang.

Untuk mencapai tujuan perusahaan manajemen bertanggung jawab terhadap persediaan barang dalam perusahaan yang dikelola dan harus secara terus-menerus mengawasi sistem pengendalian intern yang sudah ditetapkan. PT Inti Indah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi dan telah bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta dalam mendesain arsitektur serta interior sejumlah apartemen, fasilitas-fasilitas bangunan publik dikawasan JABODETABEK dan kota lain serta pabrik-pabrik dikawasan industri di Cikampek, Karawang, Cibitung, Pulogadung. Hingga pada tahun 2004 kami sudah mengerjakan proyek-proyek yang mencakup rumah tinggal, *town-house*, perkantoran, apartemen, toko, rumah sakit, pabrik serta *show room*.

Aktivitas perencanaan dan pengendalian persediaan barang menjadi semakin kompleks. Untuk dapat melakukan aktivitas perencanaan dan pengendalian persediaan barang sebagai penghasil informasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih judul: **“Evaluasi Sistem Informasi Pengendalian Persediaan PT. Inti Indah”**.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi masalah**

Pada umumnya setiap perusahaan tidak akan terlepas dari masalah dalam aktivitasnya.

Permasalahan yang terjadi di PT. Inti Indah adalah :

- 1) Sistem informasi mengenai persediaan barang harus dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat

mengenai persediaan barang pada suatu perusahaan untuk dapat membantu para pengambil keputusan.

- 2) Sistem pengendalian internal yang baik sangat diperlukan dalam pengolahan persediaan barang di suatu perusahaan.

## **2. Pembatasan Masalah**

Oleh karena itu masalah dalam persediaan barang cukup luas didalam perusahaan. Maka penulis membatasi masalah yang ada sehingga penelitian ini dapat terarah dan mencapai sasaran. Batasan masalah yang akan diteliti oleh penulis yaitu hanya pada pengendalian persediaan barang PT. Inti Indah.

Penulis melakukan perhitungan persediaan berdasarkan data November 2011.

### **C. Perumusan Masalah**

Dari uraian diatas, dapatlah diketahui betapa pentingnya fungsi dari suatu sitem informasi pengendalian persediaan sebagai alat yang efektif bagi manajemen untuk mengawasi dan mengendalikan aktivitas suatu perusahaan terutama aktivitas pengendalian persediaan barang.

Dalam pembahasan masalah sistem operasional pengendalian persediaan barang pada PT. Inti Indah, maka masalah yang akan dibahas oleh penulis, antara lain :

1. Bagaimana sistem informasi pengendalian persediaan barang yang telah diterapkan pada PT. Inti Indah ?

2. Apakah sistem yang berlaku pada PT Inti Indah telah sesuai dengan teori yang ada ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem informasi pengendalian persediaan yang telah diterapkan pada PT. Inti Indah.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi PT Inti Indah telah sesuai dengan teori.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat atau kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis melalui kegiatan penelitian ini, yaitu :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi manajemen perusahaan mengenai sistem informasi pengendalian persediaan barang sehingga dapat mengetahui bagaimana sistem informasi pengendalian persediaan barang yang dapat mempengaruhi jalanya proyek serta perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan baik dan dapat digunakan sebagai informasi untuk dapat dimanfaatkan lebih lanjut.

## 2. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian yang sifatnya sedarhana ini, diharapkan agar dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang sistem informasi pengendalian persediaan barang baik secara teoritis maupun aplikasinya dalam suatu perusahaan.

## 3. Bagi penulis

Sebagai penduan penulis akan ilmu yang telah didapat selama kuliah secara teoritis, sehingga dapat membandingkan dengan ilmu yang didapat secara praktek dengan melakuka sistem informasi pengendalian perrersediaan barang yang berpengaruh terhadap proyek yang sedang berlangsung dan untuk menambah wawasan mengenai aplikais sitem informasi pengendalian persediaan barang pada PT. Inti Indah.

## **F. Sistematika Penulisan**

**Penulis menyusun skripsi inimenjadi 6 bab yaitu :**

### **BAB 1           Pendahuluan**

Berisi latar belakang pemikiran yang mendasari penulisan skripsi ini, ruang lingkup, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II Landasan Teori**

Berisi landasan teoritis mengenai pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penyusunan sistem informasi akuntansi, pengertian pengendalian, Fungsi Utama Pengendalian, Tujuan Pengendalian Persediaan, Pengertian persediaan, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persediaan. Teori-teori ini diharapkan mampu memberikan penjelasan mengenai penelitian ini.

**BAB III Metodologi Penelitian**

Berisi mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisa data.

**BAB IV Tinjauan Umum Perusahaan**

Sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, kegiatan-kegiatan perusahaan, nilai dasar dan data

**BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang gambaran siklus pengendalian persediaan barang yang diterapkan PT. Inti Indah.

## **BAB VI      Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil evaluasi pada bab-bab sebelumnya serta beberapa saran yang diusulkan demi peningkatan keefektifan dan efisiensi sistem informasi pengendalian barang,